

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Agar lebih jelas, penelitian ini digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan. Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat (Y) : Kepuasan Pernikahan

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk memudahkan analisis dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan konsep-konsep dalam penelitian yaitu konsep operasional untuk masing-masing variabel penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang mengharuskan suami istri untuk bertatap muka dengan membawakan pesan verbal maupun non verbal sehingga masing-masing bisa memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif, sehingga terwujud saling pengertian, kesenangan, saling mempengaruhi, hubungan sosial yang baik, juga adanya tindakan nyata sebagai umpan-balik.

## 2. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah penilaian subyektif individu terhadap kehidupan pernikahan dan pasangannya, apakah menyenangkan, bahagia, atau harmonis setelah menjalani hubungan pernikahan.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang baru menikah 2-3 tahun yang berada di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 784 pasang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menikah 2015-2016 Kecamatan Reteh**

Tahun	Jumlah
2015	378
2016	406
<b>Jumlah</b>	<b>784</b>

**Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Reteh**

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang baru menikah 2-3 tahun di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 120 orang (60 pasang suami istri).

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Arikunto, 2010). Adapun karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Berada pada rentang usia 20-40 tahun. Usia 20-40 tahun termasuk dalam masa dewasa awal (Papalia, Olds, & Feldman, 2007).
- b. Usia pernikahannya 2-3 tahun.
- c. Pasangan suami istri yang berkerja.
- d. Memiliki anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengungkap atau mengetahui fakta yang mengenai variabel yang akan diteliti (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal dan skala kepuasan pernikahan.

### 1. Alat Ukur

#### a. Skala Komunikasi Interpersonal

Variabel komunikasi interpersonal akan diukur menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal dari Devito (2010) yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan. Skala penelitian ini terdiri dari 28 aitem pertanyaan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). yang terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel. Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skor Aitem Skala Komunikasi Interpersonal**

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek Komunikasi Interpersonal Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Keterbukaan	1, 2, 5	3, 4	5
2.	Empati	6, 7, 9, 11	8, 10, 12	7
3.	Sikap Mendukung	13, 15	14, 16, 17	5
4.	Sikap Positif	18, 19, 22	20, 21, 23	6
5.	Kesetaraan	24, 25, 26	27, 28	5
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>13</b>	<b>28</b>

Keterangan F: Favorabel, UF: Unfavorabel

### b. Skala Kepuasan Pernikahan

Variabel kepuasan pernikahan akan diukur menggunakan skala kepuasan pernikahan yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan dari Fowers dan Olson (1989) yaitu komunikasi, aktivitas waktu luang, orientasi keyakinan beragama, pemecahan masalah, pengaturan keuangan, orientasi seksual, keluarga dan kerabat, peran menjadi orang tua, kepribadian pasangan, dan peran dalam keluarga. Skala peneliti ini terdiri dari 60 aitem pertanyaan yang menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel.

Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Rentang Skor Aitem Skala Kepuasan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek Kepuasan Pernikahan Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Komunikasi	1, 4, 5	2, 3, 6	6
2.	Aktivitas Waktu Luang	7, 10, 11,12	8, 9	6
3.	Orientasi Keyakinan Beragama	14, 15, 16, 18	13, 17	6
4.	Pemecahan Masalah	19, 20, 22, 24	21, 23	6
5.	Pengaturan Keuangan	25, 26, 27, 29	28, 30	6
6.	Orientasi Seksual	31, 33, 36	32, 34, 35	6
7.	Keluarga dan Kerabat	37, 38, 41	39, 40, 42	6
8.	Peran Menjadi Orangtua	43, 45, 46, 47	44, 48	6
9.	Kepribadian Pasangan	49, 50, 52	51, 53, 54	6
10.	Peran dalam Keluarga	55, 57, 58	56, 59, 60	6
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>25</b>	<b>60</b>

Keterangan F: Favorabel, UF: Unfavorabel

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar – benar mengukur apa yang akan diukur.

Dalam mendapatkan sampel uji coba, (Azwar, 2007) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil. Secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak.

Persiapan sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebarkan skala untuk *Try Out*. *Try Out* dilakukan pada tanggal 30 Agustus - 31 Agustus 2016. Pada *Try Out* ini peneliti menyebarkan skala komunikasi interpersonal dan skala kepuasan pernikahan sebanyak 100 eksemplar (50 pasang suami istri) yang diberikan kepada pasangan suami istri di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir.

Keseluruhan data uji coba setelah di nilai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical And Product And Service Solution*) v24 for Windows

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2009) mempunyai pengertian sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *professional judgment* (Azwar, 2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

## 2. Uji Daya Beda Aitem

Salah satu cara sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Setelah melakukan pengujian validitas isi, langkah selanjutnya adalah memilih butir aitem yang memiliki daya beda aitem tinggi.

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang akan diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013).

Untuk menentukan aitem itu valid atau gugur peneliti mengacu kepada pendapat Azwar (2012) yang mengatakan apabila aitem memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 dan jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih tidak bisa memenuhi jumlah yang di inginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari  $\geq 0,30$  dapat diturunkan menjadi 0,25. Dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS, jumlah skala komunikasi interpersonal (X) dari 28 aitem, diperoleh 25 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya beda aitem 0,30 bergerak dari 0,314 sampai 0,661, sedangkan 3 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Try Out)**

No	Aspek Komunikasi Interpersonal Indikator	Nomor Aitem		Aitem gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Keterbukaan	1, 2, 5	3, 4	-	-	5
2.	Empati	7, 9, 11	8, 10	6	12	7
3.	Sikap Mendukung	13, 15	14, 16, 17	-	-	5
4.	Sikap Positif	18, 19, 22	21, 23	-	20	6
5.	Kesetaraan	24, 25, 26	27, 28	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>28</b>

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Penelitian)**

No	Aspek Komunikasi Interpersonal Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Keterbukaan	1, 2, 5	3, 4	5
2.	Empati	7, 9, 11	8, 10	5
3.	Sikap Mendukung	13, 15	14, 16, 17	5
4.	Sikap Positif	18, 19, 22	21, 23	5
5.	Kesetaraan	24, 25, 26	27, 28	5
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

Sementara itu untuk skala kepuasan pernikahan (Y) dari 60 aitem yang diuji cobakan, diperoleh 39 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya beda aitem bergerak dari 0,302 sampai 0,672, sedangkan 21 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 3.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Try Out)**

No	Aspek Kepuasan Pernikahan	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Komunikasi	4, 5	2, 3, 6	1	-	6
2.	Aktivitas Waktu Luang	7, 10, 11, 12	8	-	9	6
3.	Orientasi Keyakinan Beragama	14, 15, 16, 18	13, 17	-	-	6
4.	Pemecahan Masalah	19, 20, 22, 24	21	-	23	6
5.	Pengaturan keuangan	26, 27, 29	30	25	28	6
6.	Orientasi Seksual	31, 33, 36	32, 34, 35	-	-	6
7.	Keluarga dan Kerabat	37	40	38, 41	39, 42	6
8.	Peran menjadi orang tua	43, 47	48	45, 46	44	6
9.	Kepribadian Pasangan	-	54	49, 50, 52	51, 53	6
10.	Peran Dalam Keluarga	58	60	55, 57	56, 59	6
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>60</b>

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Penelitian)**

No	Pernikahan Aspek Kepuasan Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Komunikasi	4, 5	2, 3, 6	5
2	Aktivitas Waktu Luang	7, 10, 11,12	8	5
3	Orientasi Keyakinan Beragama	14, 15, 16, 18	13, 17	6
4	Pemecahan Masalah	19, 20, 22, 24	21	5
5	Pengaturan Keuangan	26, 27, 29	30	4
6	Orientasi Seksual	31, 33, 36	32, 34, 35	6
7	Keluarga dan Kerabat	37	40	2
8	Peran Menjadi Orangtua	43, 47	48	3
9	Kepribadian Pasangan	-	54	1
10	Peran dalam Keluarga	58	60	2
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>15</b>	<b>39</b>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2009).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (Azwar, 2009). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS v24 for windows. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Pada penelitian ini teknik reliabilitas yang digunakan adalah teknik satu kali pengukuran atau disebut juga konsistensi internal. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala komunikasi interpersonal diperoleh  $\alpha$  sebesar 0,902 dan aitem skala kepuasan pernikahan diperoleh  $\alpha$  sebesar 0,925. Nilai reliabilitas pada kedua skala ini berada pada kategori tinggi.

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* oleh *Pearson*. Menurut Sugiyono (2013) korelasi produk moment bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel kepuasan pernikahan (Y) dengan variabel komunikasi interpersonal (X). Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS v24 for Windows*.